

**PEMBELAJARAN SENI RUPA MATERI RAGAM HIAS FLORA DAN FAUNA
MENGUNAKAN TEKNIK *PAPERCUT* PADA SISWA
KELAS VIII SMP NEGERI 12 PADANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa**



Oleh:

**CINDY RIZKI ANANDA
NIM: 18020074**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
DEPARTEMEN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**Pembelajaran Seni Rupa Materi Ragam Hias Menggunakan Teknik *Papercut*
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang**

Nama : Cindy Rizki Ananda
Nim : 18020074
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Departemen : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

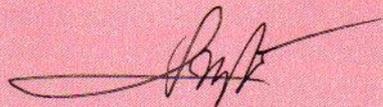
Padang, 6 Desember 2022

Disetujui untuk Ujian:
Dosen Pembimbing



Dra. Ernis, M.Pd
NIP. 19571127.198103.2.003

Mengetahui:
Kepala Departemen Seni Rupa



Drs. Mediagus, M. Pd
NIP. 19620815.199001.1.001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Judul : Pembelajaran Seni Rupa Materi Ragam Hias Flora dan Fauna
Menggunakan Teknik *Papercut* Pada Siswa Kelas VIII SMP
Negeri 12 Padang
Nama : Cindy Rizki Ananda
NIM : 18020074
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

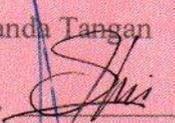
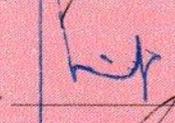
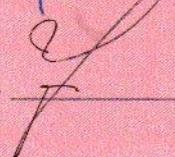
Padang, 6 Desember 2022

Tim Penguji :

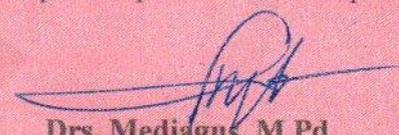
Jabatan>Nama/NIP/Tanda Tangan

1. Ketua : Dra. Ernis, M.Pd
19571127.198103.2.003
2. Anggota : Dr. Yahya, M.Pd.
19640107.199001.1.001
3. Anggota : Yofita Sandra, S.Pd., M.Pd.
19790712.200501.2.004

Tanda Tangan

:1. 
:2. 
:3. 

Menyetujui
Kepala Departemen Seni rupa


Drs. Mediagus, M.Pd.
NIP. 19620815.199001.1.001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, Skripsi/Karya Akhir* dengan judul Pembelajaran Seni Rupa Ragam Hias Flora dan Fauna Menggunakan Teknik *Paper-cut* Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Oktober 2022
Saya yang menyatakan,



Cindy Rizki Ananda
NIM. 18020074

ABSTRAK

Cindy Rizki Ananda, 2022 : Pembelajaran Seni Rupa Materi Ragam Hias Flora dan Fauna Menggunakan Teknik Papercut Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang.

Penelitian ini merupakan media berkarya pada SMP N 12 Padang yang masih jarang dilakukan, padahal pengembangan media berkarya adalah salah satu cara untuk menaikkan ketertarikan peserta didik pada proses pembelajaran seni rupa dan bisa membuat siswa bebas berekspresi. Tujuan penelitian ini ialah (1) mengidentifikasi proses pembelajaran ragam hias memakai teknik papercut pada kelas VIII.9 SMP Negeri 12 Padang, (2) mengidentifikasi hasil karya pembelajaran ragam hias memakai teknik papercut di kelas VIII.9 SMP Negeri 12 Padang.

Metode yang digunakan ialah penelitian kualitatif memakai pengamatan terkendali, untuk memperkuat data penelitian peneliti memakai wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data serta penarikan simpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) proses pembelajaran ragam hias memakai teknik papercut pada kelas VIII.9 SMP Negeri 12 Padang sudah berhasil dilakukan menggunakan membentuk sejumlah karya dengan evaluasi pada beberapa kategori, pembelajaran ini dilakukan dalam 3 tahapan yaitu pertama, perencanaan dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). kedua, tahap pelaksanaan yg terdiri asal kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Ketiga ialah tahap penilaian pada pembelajaran ini memakai penilaian proses serta hasil. (2) Pembelajaran tadi menghasilkan sebanyak 27 karya ragam hias menggunakan teknik papercut dengan mencapai nilai rata-rata 80,3 dalam kategori baik.

Kata kunci: Pembelajaran, Ragam Hias, Flora dan Fauna, Teknik *Papercut*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, dan karunia-Nya serta memberikan keyakinan kekuatan dan kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “**Pembelajaran Seni Rupa Materi Ragam Hias Menggunakan Teknik *Papercut* pada Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang**”. Tak lupa penulis mengucapkan shalawat dan salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan ke alam ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat dirasakan sekarang ini.

Penulis menyadari penulisan Skripsi ini tidak terlepas dari kesulitan, dan kendala yang dihadapi. Berkat bimbingan dan petunjuk, arahan serta dorongan dari Dosen Pembimbing serta pihak lain Alhamdulillah kesulitan tersebut dapat diatasi, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Mediagus, M. Pd selaku kepala Departemen Seni Rupa dan ketua Prodi Pendidikan Seni Rupa. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Eliya Pebriyeni, S. Pd, M. Sn selaku sekretaris Departemen Seni Rupa FBS UNP
3. Bapak Maltha Kharisma, S.Pd, M.Pd. selaku Pembimbing Akademik.
4. Bapak Dra. Ernis, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan waktu, bimbingan, arahan, dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan karya akhir ini.

5. Bapak Dr. Yahya, M.Pd. selaku Penguji I, dan Ibu Yofita Sandra, S.Pd., M.Pd selaku Penguji II yang telah memberikan saran dan masukan dalam penulisan laporan karya akhir ini.
6. Ibu Nesya Fitryona, S. Pd, M. Sn dan Bapak Maltha Kharisma, S. Pd, M. Pd selaku koordinator Tugas Akhir/Skripsi.
7. Bapak dan Ibu staf pengajar Departemen Seni Rupa yang telah memberikan ilmu selama lebih kurang 8 semester.
8. Kepala sekolah dan seluruh staf pengajar SMP Negeri 12 Padang
9. Keluarga dan sahabat seperjuangan yang selalu memberikan dukungan dan semangat selama penulisan skripsi ini.

Semoga bimbingan, bantuan, arahan dan sumbangan yang telah diberikan kepada penulis mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT, Amin. Akhirnya, penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam laporan ini, sehingga perlu rasanya kritik dan saran yang mendukung bagi penulis ke depan. Harapan penulis, laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan bagi penulis khususnya.

Padang, Desember 2022

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| SURAT PERNYATAAN | iv |
| ABSTRAK | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL..... | x |
| DAFTAR GAMBAR..... | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| BAB I..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 6 |
| D. Kegunaan Penelitian..... | 6 |
| BAB II | 8 |
| 1. Pembelajaran dan Pembelajaran Seni Rupa..... | 8 |
| 2. Komponen Pembelajaran | 11 |
| 3. <i>Papercut</i> sebagai Media Pembelajaran Ragam Hias | 18 |
| 4. Hasil Penelitian yang Relevan..... | 26 |
| 5. Kerangka Berpikir | 28 |
| BAB III..... | 29 |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... | 29 |
| B. Kehadiran Peneliti | 30 |
| C. Lokasi Penelitian | 31 |
| D. Sumber Data..... | 31 |
| E. Prosedur Pengumpulan Data | 32 |
| F. Analisis Data | 35 |

| | | |
|-----------------------|--|------------|
| G. | Pengecekan Keabsahan Temuan | 38 |
| H. | Tahap-Tahap Penelitian..... | 39 |
| BAB IV | | 40 |
| 1. | Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 40 |
| 2. | Perencanaan Pembelajaran Ragam Hias Menggunakan Teknik Papercut pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang | 52 |
| 3. | Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran Ragam Hias Menggunakan Teknik <i>Papercut</i> pada Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang | 61 |
| 5. | Hasil Karya Pembelajaran Ragam Hias Menggunakan Teknik <i>Papercut</i> pada Siswa Kelas VIII.9 SMP Negeri 12 Padang | 84 |
| BAB V | | 102 |
| A. | Kesimpulan..... | 102 |
| B. | Implikasi..... | 103 |
| C. | Saran..... | 104 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 106 |
| LAMPIRAN | | 109 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|---------|
| 1. Daftar Jumlah dan Kondisi Ruangan di SMP Negeri 12 Padang | 44 |
| 2. Daftar Jumlah Siswa di SMP N 12 Padang | 49 |
| 3. Daftar Nama Siswa Kelas VIII.9 SMP N 12 Padang..... | 52 |
| 4. Perincian Agenda Kegiatan Pembelajaran..... | 63 |
| 5. Daftar Rentang Nilai dan Kategori Nilai | 87 |
| 6. Rubrik Penilaian Karya Ragam Hias Menggunakan Teknik <i>Papercut</i> | 88 |
| 7. Perolehan Jumlah Siswa Berdasarkan Kategori | 89 |
| 8. Hasil Penilaian Karya | 90 |
| 9. Hasil Karya Ragam Hias Teknik Papercut Siswa Kelas VIII.9..... | 92 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|--|---------|
| 1. Peta Lokasi SMP N 12 Padang..... | 44 |
| 2. Kegiatan Menunjukkan Beberapa Contoh Karya..... | 69 |
| 3. Contoh Karya Papercut..... | 70 |
| 4. Kegiatan Memotong Bidang Sketsa | 81 |
| 5. Kegiatan saat Memotong | 82 |
| 6. Kegiatan Finishing Karya..... | 83 |
| 7. Foto Bersama Kelas VIII.9 Bersama Peneliti..... | 84 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|---|---------|
| 1. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Bahasa dan Seni UNP..... | 114 |
| 2. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Padang ... | 115 |
| 3. Surat Izin Penelitian dari SMP N 12 Padang | 116 |
| 4. Instrumen Penelitian | 117 |
| 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)..... | 123 |
| 6. Dokumentasi | 141 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Didalam pendidikan terdapat tujuan yang ingin dicapai, antara lain untuk mengubah sikap dan tata laku seseorang dalam mengubah pola pikir manusia melalui upaya pengajaran, pelatihan, dan proses pembelajaran di sekolah. Kegiatan pendidikan tentunya tak lepas dari kegiatan pembelajaran, karena keduanya merupakan suatu kesatuan yang saling berkesinambungan. Pembelajaran memiliki kombinasi yang terdiri dari beberapa unsur-unsur, yakni unsur manusiawi, unsur material, unsur fasilitas & perlengkapan dan unsur prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Komponen-komponen penunjang pembelajaran agar kegiatan pembelajaran di sekolah terlaksana dengan baik, meliputi guru, siswa, tujuan pembelajaran, metode belajar, dan media.

SMP Negeri 12 Padang merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah pertama yang terakreditasi A atau sangat baik, dengan memiliki jumlah 55 guru profesional. Berdasarkan hasil observasi awal peneliti memperoleh informasi bahwa kurikulum yang digunakan oleh SMP Negeri 12 Padang adalah kurikulum 2013. Menurut Rusman (2015), kurikulum 2013 ini bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik agar memiliki kemampuan kreatif, inovatif, dan afektif. Artinya kurikulum 2013 ialah kurikulum yang

dibuat guna menyeimbangkan dan meningkatkan *soft skills* dan *hard skills* yang terdiri dari sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Salah satu cara meningkatkan nilai keterampilan adalah dengan cara pembelajaran yang ada pada mata pelajaran seni budaya.

Pembelajaran seni budaya khususnya bidang seni rupa, guru lebih menekankan kepada usaha memindahkan pengetahuan, kreativitas, dan keterampilan yang tidak dapat diperankan oleh mata pelajaran lain untuk peserta didiknya. Dalam seni budaya mencakup pelajaran seni rupa, seni tari dan seni musik. Dengan pendidikan seni rupa siswa dapat mengapresiasi ide atau gagasan yang mereka punya dengan menuangkan kedalam berbagai bidang agar siswa mampu menambah pengetahuan dan kepekaan dalam berfikir untuk perkembangan dirinya dan lebih mengolah dalam mengembangkan ekspresi, imajinasi, dan kreativitas para siswa. Seni rupa bahkan mempunyai daya tarik tertentu bagi para siswa. Siswa akan mendapatkan manfaat dari pembelajaran seni budaya khususnya seni rupa secara optimal apabila pembelajaran tersebut dilakukan terus menerus.

Berdasarkan hasil pengamat dan peneliti saat melakukan observasi di SMP Negeri 12 Padang, hasil gambar siswa yang telah peneliti lakukan dengan pengamatan tidak terstruktur pada pembelajaran semester satu yaitu pada Kompetensi Dasar menggambar flora, fauna, dan alam benda, terlihat beberapa kelemahan pada hasil gambar siswa SMP Negeri 12 Padang. Pada gambar flora, gambar yang dihasilkan masih mempunyai kelemahan yaitu pada

tahap akhir dan pewarnaan, cara mewarnai beberapa anak cenderung memiliki goresan yang terlalu tipis dan ada juga yang terlalu tebal. Sehingga, membuat gambar yang dihasilkan menjadi kurang maksimal dan membuat pengamat sulit mendefinisikan jenis flora apa yang dibuat. Pada gambar fauna juga memiliki kelemahan, anak cenderung terpacu dengan sumber gambar di internet, yang mana gambar yang dihasilkan siswa memiliki karakter kartun atau animasi, hal tersebut tentu membuat gambar tidak menyerupai hewan realistik pada umumnya.

Sementara itu, berdasarkan hasil penilaian guru seni rupa SMP Negeri 12 Padang yaitu Ibu Yusmeri S.Pd, pada semester satu, tahun akademik 2021/2022, untuk nilai harian siswa pada KD 3.3 yaitu memahami konsep, unsur, prinsip dan prosedur menggambar flora, fauna, dan alam benda, dari total 283 siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang terdapat sebanyak 40% siswa belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal pada mata pelajaran seni rupa. Artinya, hampir setengah dari populasi kelas VIII di SMP Negeri 12 Padang belum memahami betul terkait materi yang disampaikan guru. Alasan peneliti menghubungkan nilai pada materi pokok menggambar flora dan fauna adalah karena materi tersebut nantinya akan diimplementasikan pada KD 3.3 yaitu menggambar ragam hias, atau bentuk pengubahan dari menggambar flora dan fauna tersebut.

Berkaitan dengan masalah tersebut, peneliti akan mencoba melakukan inovasi baru terhadap pembelajaran seni rupa di SMP Negeri 12 Padang. Pada

materi pokok KD 3.3 yaitu memahami konsep, prinsip, dan prosedur menggambar ragam hias geometris, flora, dan fauna pada bahan buatan dan 4.3 membuat karya dengan berbagai motif ragam hias pada bahan buatan, yaitu dengan mengembangkan media dalam berkarya gambar ragam hias. Penulis memilih untuk mengembangkan media berkarya seni rupa karena hal tersebut dapat meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran dan juga membuat siswa bebas berekspresi menuangkan ide yang dimiliki menggunakan berbagai media dan teknik tertentu.

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat dan keinginan yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap pebelajar. Media dalam berkarya seni rupa terdiri atas lima komponen yaitu desain, alat, bahan, teknik dan finishing. Teknik yang akan digunakan peneliti untuk pembelajaran ragam hias kali ini adalah teknik *papercut*. Teknik *papercut* adalah seni yang dilakukan dengan cara memotong kertas membentuk suatu objek untuk menonjolkan sebuah desain atau gambar.

Pemilihan media ini dianggap bisa membuat rasa ketertarikan pada audience menjadi lebih meningkat dikarenakan pengkaryaan menggunakan media ini bisa terbilang masih baru dan jarang digunakan. Dalam proses pembelajaran memakai teknik *papercut* membutuhkan alat dan bahan seperti kertas, pensil, alat pemotong atau *cutter*, dan lem, yang memiliki manfaat tidak hanya untuk mengembangkan kemampuan di bidang seni saja namun juga

dapat meningkatkan kemampuan konsentrasi anak. Teknik *papercut* ini merupakan seni kerajinan tangan sederhana dengan media berupa kertas, *papercut* bias menghasilkan karya seni yang sangat indah sesuai dengan pola yg dibuat.

Teknik *papercut* dipilih oleh peneliti karena berdasarkan fakta di lapangan peneliti menemukan bahwa media yang selama ini digunakan dalam berkarya seni rupa di SMP Negeri 12 Padang adalah media konvensional, yaitu hanya sebatas menggunakan buku gambar dan juga pensil. Penggunaan media konvensional tersebut juga dapat berpengaruh terhadap minat siswa dalam pembelajaran seni rupa di sekolah, karena siswa akan cenderung bosan dan tidak termotivasi dengan penggunaan media yang monoton tersebut. Penggunaan teknik *papercut* tentu saja akan menjadi hal yang baru bagi siswa di SMP Negeri 12 Padang, karena pada pembelajaran sebelumnya belum pernah diterapkan teknik *papercut* pada pembelajaran seni rupa. Penggunaan teknik *papercut* juga diharapkan mampu meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran seni rupa bukan hanya di lingkungan sekolah saja tetapi juga di luar sekolah.

Peneliti berasumsi bahwa dengan menggunakan teknik *papercut* pada pembelajaran ragam hias di SMP Negeri 12 Padang dapat membantu peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, ketika siswa telah selesai berproses siswa akan menghasilkan suatu karya ragam hias yang dalam tujuannya tidak hanya meningkatkan kreativitas siswa saja namun juga

dapat memahami proses berkarya, meningkatkan kualitas estetik karya dan menguasai penggunaan inovasi teknik berkarya ragam hias yaitu teknik *papercut*. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pembelajaran Seni Rupa Materi Ragam Hias Menggunakan Teknik *Papercut* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pembelajaran ragam hias menggunakan teknik *papercut* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang ?
2. Bagaimana hasil karya pembelajaran ragam hias menggunakan teknik *papercut* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi bagaimana proses pembelajaran ragam hias menggunakan teknik *papercut* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang
2. Mengidentifikasi hasil karya pembelajaran ragam hias menggunakan teknik *papercut* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang

D. Kegunaan Penelitian

Kontribusi dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dalam pendidikan seni rupa di tingkat menengah pertama, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan sumbangsih terhadap ilmu pengetahuan mengenai ragam hias dan teknik *papercut* di lembaga pendidikan menengah pertama, selain itu juga diharapkan mampu memberi manfaat untuk langkah awal melakukan penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru seni rupa, sebagai bahan referensi untuk mengembangkan teknik berkarya seni rupa pada materi menggambar ragam hias di tingkat sekolah menengah pertama.
- b. Bagi siswa, sebagai bahan referensi siswa untuk berkarya seni menggunakan teknik *papercut*.
- c. Bagi sekolah, sebagai bahan pengetahuan dan masukan dalam kaitannya dengan pembinaan guru seni rupa tingkat sekolah menengah pertama.
- d. Bagi pembaca, sebagai bahan referensi untuk berkarya seni rupa.